

Strategi Promosi Puskesmas Driyorejo Dalam Mengedukasi Gizi Pada Remaja

Achmad Rizky Darmawan¹, Al Dhera Naftaly Arya Hapsary², Afdhlolul Rokhman Rosyidi³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya

achmad.23116@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This research aims to find out how health promotion strategies can help people know about various health information or messages, health problems, and how to deal with physical and non-physical health problems. In this case, Puskesmas Driyorejo uses effective promotion strategies including fun and interactive nutrition education, the active role of parents and families, support and facilities at schools, and the use of social media and technology. The implementation of these strategies is expected to increase the awareness and motivation of adolescents to maintain a healthy and balanced diet, thus creating a young generation that has optimal nutritional health. The research method used is a qualitative approach by conducting interviews with nutritionists at the Driyorejo Health Center as resource persons. The research results show that Puskesmas Driyorejo uses several effective promotional strategies to increase youth awareness of the importance of balanced nutrition, such as nutritious action activities, counseling, and promotion through social media. In order to improve program effectiveness, it is important to evaluate adolescent nutrition education promotion strategies. With an accurate and careful evaluation, shortcomings and appropriate solutions can be found to improve and develop the adolescent nutrition education promotion program, so that the messages conveyed can reach and successfully influence healthier behaviors and diets in the younger generation. This study is expected to be a recommendation as a reference for further research and also a source of knowledge from nutrition education in adolescents.

Keywords: Promotion Strategy; Nutrition Education; Teenagers; Health; Behavior Change.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi promosi kesehatan dapat membantu masyarakat mengetahui tentang berbagai informasi atau pesan kesehatan, masalah kesehatan, dan cara menangani masalah kesehatan baik fisik maupun non-fisik. Dalam hal ini, Puskesmas Driyorejo menggunakan strategi promosi yang efektif meliputi edukasi gizi yang menyenangkan dan interaktif, peran aktif orang tua dan keluarga, dukungan dan fasilitas di sekolah, serta pemanfaatan media sosial dan teknologi. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi remaja untuk menjaga pola makan yang sehat dan seimbang, sehingga tercipta generasi muda yang memiliki kesehatan gizi yang optimal. Metode penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara kepada ahli gizi di Puskesmas Driyorejo sebagai narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Puskesmas Driyorejo menggunakan beberapa strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya gizi seimbang, seperti kegiatan aksi bergizi, penyuluhan, dan promosi lewat media sosial. Dalam rangka meningkatkan efektivitas program, evaluasi strategi promosi edukasi gizi remaja sangat penting dilakukan. Dengan evaluasi yang akurat dan cermat, dapat ditemukan kekurangan dan solusi yang tepat untuk memperbaiki dan mengembangkan program promosi edukasi gizi remaja, sehingga pesan yang disampaikan dapat sampai dan berhasil memengaruhi perilaku dan pola makan yang

lebih sehat pada generasi muda. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga menjadi sumber pengetahuan dari edukasi gizi pada remaja.

Kata Kunci: Strategi Promosi; Edukasi Nutrisi; Anak Muda; Kesehatan; Mengubah Kebiasaan

1. Pendahuluan

Sangat penting bagi kehidupan manusia untuk berkomunikasi. Manusia adalah makhluk sosial, mereka perlu berkomunikasi satu sama lain dalam aktivitas mereka. Komunikasi, menurut Lawrence D. Kincaid adalah proses di mana dua atau lebih orang berbagi informasi. Oleh karena itu, komunikasi merupakan bagian penting dari kehidupan manusia. [9]

Komunikasi kesehatan merupakan yang dibutuhkan oleh manusia. Sebagian besar orang menganggap kesehatan sangat penting. Bahkan, ada pepatah yang mengatakan, "Kesehatan itu sangat mahal." Ini memperjelas betapa pentingnya menjaga fisik dan mental yang sehat. Seseorang dapat melakukan aktivitas sehari-harinya jika mereka sehat secara fisik dan mental. Puskesmas adalah salah satu tempat penyembuhan fisik. Mereka membutuhkan komunikasi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran akan hidup sehat, baik jasmani maupun rohani. Dalam berbagai bidang, komunikasi memiliki definisi yang berbeda. Komunikasi kesehatan adalah salah satunya. Dalam kaitannya dengan komunikasi kesehatan, merupakan salah satu cara yang diperlukan untuk meningkatkan kesetaraan kesehatan individu dan masyarakat. [9]

Komunikasi kesehatan adalah bidang yang menyelidiki cara-cara di mana informasi atau pesan kesehatan dapat dikomunikasikan dengan cara yang dapat memengaruhi individu dan komunitas untuk membantu mereka membuat keputusan yang tepat tentang pemeliharaan kesehatan. [9]. Komunikasi kesehatan sendiri bertujuan untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat. Dalam suatu wilayah tertentu, komunikasi kesehatan berkontribusi pada promosi kesehatan dan pencegahan penyakit. Untuk mencapai tujuan promosi kesehatan, adanya strategi diperlukan sebelum memulainya. Promosi kesehatan membantu orang untuk mendapat pengetahuan mengenai informasi kesehatan, masalah kesehatan, dan bagaimana harus menangani masalah tersebut [9].

Salah satu jenis informasi komunikasi yang ditujukan untuk masyarakat merupakan definisi dari promosi kesehatan, terutama pada remaja saat ini. Promosi kesehatan adalah sebuah program yang bertujuan untuk memberi informasi sekaligus pengetahuan dan juga mengubah perilaku atau pola pikir masyarakat dalam pemahamannya. [3]

Pada masa remaja, pengetahuan gizi sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan remaja. Di Indonesia, hal ini dikatakan dengan gizi seimbang. Gizi seimbang maksudnya ialah berbagai bahan pangan yang terdapat berbagai unsur zat gizi yang diperlukan oleh tubuh baik secara kualitas atau kuantitasnya. Secara khusus, gizi remaja putri harus lebih diperhatikan untuk mencapai status gizi remaja yang baik, karena remaja putri akan menjadi calon ibu. Remaja dengan tingkat status gizi yang baik, pertumbuhan serta perkembangan remaja akan menjadi lebih optimal. [8]

Selama masa remaja, pertumbuhan fisik, kognitif, dan psikososial, serta tingkah laku, mengalami perubahan yang cepat. Oleh karena itu, menjaga gizi yang sehat sangat penting. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi kebutuhan gizi mereka. Gangguan makan, obesitas, kekurangan energi jangka panjang, dan anemia adalah masalah gizi remaja. Dengan menjaga pola makan yang seimbang juga dapat membantu mencegah diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung.[8] Oleh karena itu, sangat penting untuk memberi tahu remaja untuk mengonsumsi makanan yang sehat dan juga berpartisipasi dalam aktivitas fisik seperti olahraga contohnya. Strategi promosi seperti memberikan informasi tentang pentingnya menjaga gizi, dan sebagainya dapat digunakan untuk melakukan edukasi.[8] Dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang pentingnya gizi seimbang, diharapkan dapat membantu remaja dalam memenuhi kebutuhan gizi mereka dan mencegah terjadinya masalah kesehatan yang berhubungan dengan gizi.[6]

Tujuan dari penelitian yang telah dilakukan adalah untuk mencari tahu bagaimana strategi promosi Puskesmas Driyorejo dalam mengedukasi gizi pada remaja sekaligus mengetahui efektivitas dari strategi promosi yang digunakan oleh Puskesmas Driyorejo dalam mengedukasi gizi pada remaja. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan strategi promosi Puskesmas Driyorejo dalam mengedukasi gizi pada remaja dapat memberikan pengetahuan yang cukup tentang gizi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan strategi promosi puskesmas lain yang ada di Indonesia dalam mengedukasi gizi pada remaja.

2. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berfokus pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian, yaitu data deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor [8], pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.

Kelebihan dari pendekatan kualitatif adalah dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan detail tentang suatu fenomena. Selain itu, penelitian kualitatif juga dapat membantu dalam mengembangkan teori baru dan memperkaya teori yang sudah ada. Selain kelebihan metode ini juga memiliki kekurangan atau keterbatasan. Keterbatasan dari pendekatan kualitatif adalah data yang diperoleh bersifat subjektif dan sulit untuk diukur. Selain itu, pendekatan kualitatif juga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pengumpulan dan analisis data. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti harus memperhatikan etika penelitian seperti menjaga kerahasiaan data dan menghormati hak privasi responden. Selain itu, peneliti juga harus memperhatikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

Penelitian ini dilakukan pada hari Senin 25 September 2023 di Puskesmas Driyorejo Kabupaten Gresik Jawa Timur sebagai tempat untuk proses pencarian dan pengambilan data serta informasi yang diperlukan oleh penulis dalam menyusun penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada Bu "I" selaku ahli gizi di Puskesmas Driyorejo sebagai narasumber yang dapat memberikan informasi sekaligus perspektifnya tentang strategi promosi dalam mengedukasi gizi pada remaja. Sehingga data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada salah satu ahli gizi Puskesmas Driyorejo. Dengan penggunaan pendekatan kualitatif ini akan diperoleh data serta

informasi yang jelas dan juga lengkap dari perspektif juga sudut pandang seorang ahli gizi di Puskesmas Driyorejo.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam rangka meningkatkan kesehatan gizi pada remaja, strategi promosi yang efektif meliputi edukasi gizi yang menyenangkan dan interaktif, peran aktif orang tua dan keluarga, dukungan dan fasilitas di sekolah, serta pemanfaatan media sosial dan teknologi. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi remaja untuk menjaga pola makan yang sehat dan seimbang, sehingga tercipta generasi muda yang memiliki kesehatan gizi yang optimal.

Strategi promosi kesehatan gizi pada remaja haruslah komprehensif dan melibatkan berbagai pihak. Edukasi, penyediaan pilihan makanan yang sehat, peran model peran yang positif, dan penggunaan media sosial dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan mengadopsi pola makan yang sehat pada remaja. Langkah-langkah ini dapat membantu remaja dalam mencapai kesehatan yang optimal dan mencegah masalah gizi yang berpotensi muncul di kemudian hari.[11]

Strategi promosi kesehatan gizi pada remaja harus memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku gizi remaja, seperti pengetahuan, sikap, dan persepsi tubuh ideal. Pendekatan yang komprehensif melalui program pendidikan gizi di sekolah, kampanye yang mengubah persepsi tubuh ideal, dan pemanfaatan media sosial dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku gizi yang baik pada remaja. Informasi tentang promosi kesehatan dapat dikomunikasikan melalui sistem komunikasi kesehatan. Sistem komunikasi yang digunakan oleh ahli gizi Puskesmas Driyorejo, baik secara individual maupun kolektif (atasan bawahan). Promosi kesehatan adalah salah satu jenis informasi dalam komunikasi kesehatan.[12]

Tujuan promosi kesehatan yaitu agar dapat tersosialisasinya program-program kesehatan demi terwujudnya remaja Indonesia baru yang dapat berbudaya hidup bersih dan sehat serta diharapkan remaja ikut berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan promosi kesehatan yang diselenggarakan.[9] Maka, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sebuah strategi sebelum melakukan kegiatan promosi kesehatan. Strategi merupakan cara yang digunakan guna mencapai apa yang ingin dicapai dalam kegiatan promosi kesehatan. Puskesmas Driyorejo telah menggunakan strategi-strategi dari komunikasi kesehatan untuk menjalankan kegiatan promosi. Berikut lampiran teks hasil wawancara yang ditujukan kepada Ibu "I" selaku ahli gizi di Puskesmas Driyorejo.

1. Apa saja strategi yang efektif untuk mempromosikan pentingnya gizi pada remaja?

“Dari dinas kabupaten Gresik ada kegiatan wajib bernama kegiatan aksi bergizi yang berisi kegiatan yaitu 1. Kegiatan olahraga Bersama, 2. Kegiatan sarapan bersama (siswa diminta untuk membawa sarapan sendiri dari rumah dengan menu gizi seimbang yang dia tentukan sendiri lalu pada saat di sekolah nanti pihak puskesmas akan dikoreksi sudah mencakup gizi yang seimbang atau belum). Untuk remaja putri, ada kegiatan minum tablet tambah darah sebagai salah satu pencegahan stunting satu kali dalam satu minggu”

2. Apa saja aktivitas atau program yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya gizi seimbang?

“Biasanya kita promosi lewat Instagram dan sosialisasi secara langsung ke sekolah-sekolah, juga workshop dengan tenaga pendidik. Kita juga mengirim leaflet digital dan kita share ke grup guru UKS”

3. Bagaimana cara mengkomunikasikan informasi gizi yang mudah dipahami oleh remaja?

“Biasanya jika remaja itu lebih enak didatangi langsung atau jika tidak memungkinkan, kita memakai alat bantu booklet yang menarik tentang gizi seimbang.”

4. Apakah menggunakan media sosial bisa menjadi strategi promosi gizi yang efektif untuk remaja?

“Tentu saja bisa, biasanya kami menggunakan Instagram untuk membagikan postingan yang menarik tentang gizi remaja, yang interaktif seperti video, gambar, animasi atau kuis.”

5. Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan strategi promosi gizi yang telah dilakukan untuk remaja?

“Ada kegiatan skrining status gizi kesehatan pada siswa siswi setiap tahunnya dan skrining kadar Hb pada remaja putri (untuk mengevaluasi apa tablet tambah darah diminum atau tidak). Jika saat skrining yg ditemukan ternyata ada yg bermasalah ya bisa jadi mmg promosi yang dilakukan belum sampai jadi perlu dikaji ulang cari metode lain yg nanti evaluasinya pun hanya ditingkat tempat yg kita kasih intervensi itu saja.”

6. Apakah kolaborasi dengan tokoh masyarakat dapat menjadi strategi promosi gizi yang efektif untuk remaja?

“Bisa jadi, karena dengan adanya tokoh masyarakat dan melibatkan organisasi di lingkungan masyarakat seperti PKK dan Karang Taruna yang aktif bisa jadi penggerak buat remaja agar punya kebiasaan gizi yang bagus, tetapi yang utama tetap orangtua dan keluarga karena benar benar langsung yang mendampingi setiap hari.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Puskesmas Driyorejo menggunakan beberapa strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya gizi seimbang, seperti kegiatan aksi bergizi, penyuluhan, dan promosi lewat media sosial. Evaluasi terhadap keberhasilan strategi promosi tersebut juga perlu dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi apakah strategi promosi yang dilakukan sudah efektif atau belum, dan apakah perlu dilakukan perubahan atau penyesuaian.

Berikut adalah penjelasan dari pembahasan mengenai strategi promosi kesehatan efektif yang digunakan oleh Puskesmas Driyorejo.

3.1 Strategi Promosi Efektif Puskesmas Driyorejo Dalam Mengedukasi Gizi Pada Remaja

Ada beberapa strategi promosi yang diterapkan oleh Puskesmas Driyorejo dalam mengedukasi gizi pada remaja. Salah satunya seperti kegiatan aksi bergizi yang diwajibkan oleh Dinas Kabupaten Gresik. Program Aksi Bergizi sendiri adalah program gizi remaja yang

bertujuan untuk mengatasi tiga beban gizi buruk pada remaja di Indonesia, yaitu kekurangan gizi, kelebihan gizi, dan anemia. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran para remaja dalam membiasakan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), makan makanan dengan menu gizi seimbang, dan aktivitas fisik.

Program Aksi Bergizi memiliki manfaat yang sangat penting bagi remaja, antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya mempraktikkan perilaku hidup sehat dan minum tablet tambah darah secara rutin dan terjadwal.
2. Meningkatkan literasi para remaja tentang pentingnya Tablet Tambah Darah, olahraga/aktivitas fisik, dan konsumsi gizi seimbang.
3. Meningkatkan pengetahuan remaja mengenai gizi.
4. Meningkatkan kolaborasi dengan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan Aksi Bergizi di Sekolah sekitar.
5. Meningkatkan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan kepekaan gender siswa.
6. Meningkatkan partisipasi siswa dalam program dan membangun pembelajaran antar siswa.

Selain dengan melakukan program Aksi Bergizi, masih ada strategi promosi yang lain yaitu seperti melakukan promosi ke media sosial dengan pembuatan gambar, video, dan animasi yang berisi paparan penjelasan tentang pentingnya menjaga gizi yang dapat menarik perhatian remaja.

3.2 Aktivitas atau Program yang dapat dilakukan untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja akan Pentingnya Gizi Seimbang

Program sosialisasi pentingnya menjaga gizi pada remaja sangat penting untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya menjaga kesehatan dan gizi yang baik.

Berikut beberapa program yang dapat dilakukan dalam sosialisasi ini antara lain:

1. Talkshow atau seminar tentang pentingnya gizi bagi remaja.
2. Pelaksanaan workshop dengan tenaga pendidik untuk meningkatkan kesadaran remaja di lingkungan sekolah tentang pentingnya gizi.
3. Pemutaran video edukasi tentang gizi dan kesehatan.
4. Lomba-lomba yang berhubungan dengan gizi dan kesehatan.
5. Senam bersama dan makan bersama dengan menu gizi seimbang.
6. Pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk memantau kesehatan remaja.

Program sosialisasi ini dapat dilakukan di sekolah atau di masyarakat guna untuk mengedukasi pentingnya menjaga gizi pada remaja. Program sosialisasi menjaga gizi pada remaja memiliki manfaat yang sangat penting bagi kesehatan remaja. Berikut adalah manfaat dari program sosialisasi menjaga gizi pada remaja:

1. Meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya menjaga kesehatan dan gizi yang baik.
2. Meningkatkan pengetahuan remaja mengenai gizi dan kesehatan.
3. Meningkatkan partisipasi siswa dalam program dan membangun pembelajaran antara siswa.
4. Meningkatkan kesehatan remaja dan mencegah anemia.
5. Meningkatkan aktivitas fisik yang sehat bagi remaja.
6. Meningkatkan kekebalan tubuh dan sistem metabolisme remaja.

Dengan mengetahui benefit dan manfaat dari program sosialisasi ini para remaja akan tersadarkan dan segera merubah pola pikirnya untuk menerapkan apa saja hal hal dan kegiatan yang harus dilakukan dalam menjaga gizi.

Strategi promosi yang digunakan oleh Puskesmas Driyorejo terbilang cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya gizi seimbang. Salah satu strategi yang dilakukan adalah kegiatan aksi bergizi yang berisi kegiatan seperti kegiatan olahraga bersama dan kegiatan sarapan bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan pentingnya gizi seimbang pada remaja dan memberikan contoh pola makan yang sehat. Selain itu, terdapat juga kegiatan penyuluhan bagi siswa dan pihak sekolah, serta penyuluhan untuk penjamah makanan di kantin sekolah. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih detail tentang gizi seimbang dan memberikan contoh menu makanan yang sehat.

Promosi lewat Instagram dan sosialisasi secara langsung ke sekolah-sekolah, serta workshop dengan tenaga pendidik juga dapat dilakukan. Media sosial seperti Instagram digunakan untuk membagikan postingan yang menarik tentang gizi remaja, yang interaktif seperti video, gambar, animasi atau kuis. Hal ini bertujuan untuk menjangkau remaja yang lebih aktif menggunakan media sosial dan memberikan informasi yang menarik dan mudah dipahami oleh para remaja.

3.3 Cara Mengkomunikasikan Informasi Tentang Gizi yang Mudah Dipahami oleh Remaja

Remaja merupakan sebuah fase kehidupan dimana mereka memulai untuk mandiri dan berperan aktif dalam memilih dan memilih jenis makanan yang akan dikonsumsi. Namun, terkadang mereka kurang memahami tentang nutrisi atau gizi dari makanan yang dikonsumsi hingga seringkali tidak memilih makanan yang tepat untuk kesehatan mereka. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengkomunikasikan informasi tentang gizi yang mudah dipahami oleh remaja agar mereka bisa memilih makanan yang sehat dan bergizi.

1. Gunakan Bahasa yang Mudah Dipahami

Bahasa yang mudah dipahami akan memudahkan remaja dalam memahami apa yang Anda komunikasikan. Hindari penggunaan kata-kata yang sulit atau teknis, gunakanlah kata-kata yang sederhana supaya mudah dipahami dan diingat oleh remaja.

2. Gunakan Media Promosi yang Menarik

Remaja cenderung lebih mudah tertarik dengan media yang menarik seperti video atau animasi daripada bacaan teks. Anda bisa menggunakan media tersebut untuk menarik perhatian remaja dan memudahkan informasi tentang gizi terenskapsulasi dalam otak mereka.

3. Berikan Informasi Secara Berkala

Berikan informasi tentang gizi secara berkala untuk membantu remaja memahami gizi yang dibutuhkan dalam tubuh mereka dari waktu ke waktu. Jangan menyampaikan semua informasi secara sekaligus, tetapi jangan juga menunggu terlalu lama untuk memberikan informasi yang baru.

4. Berikan Contoh Nyata

Memberikan contoh nyata tentang makanan yang sehat dan seimbang dalam menu harian akan membantu remaja memahami bagaimana nutrisi yang sesuai untuk tubuh mereka dalam kehidupan sehari-hari. Bisa kamu berikan contoh dari menu makanan sehat yang biasa kamu konsumsi.

5. Berikan Alasan Mengapa Nutrisi Penting

Memberikan alasan mengapa nutrisi penting sangat penting untuk kesehatan tubuh dan kualitas hidup akan membantu remaja memahami pentingnya asupan makanan seimbang. Dalam menyampaikan informasi tentang gizi yang mudah dipahami oleh remaja, pastikan Anda menyampaikan informasi yang akurat dan sesuai dengan tingkat usia mereka. Dengan adanya pemahaman tentang gizi dan nutrisi yang benar, diharapkan dapat mendorong remaja untuk memilih makanan yang sehat dan bergizi untuk kesehatan mereka di masa depan.

3.4 Evaluasi Strategi Promosi Edukasi Gizi Remaja: Pentingnya Menilai Efektivitas Program

Edukasi gizi untuk remaja adalah hal yang penting dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai nutrisi dan makanan yang sehat. Namun, hal tersebut tidak akan berhasil jika tidak disertai dengan strategi promosi yang efektif. Oleh karena itu, evaluasi strategi promosi edukasi gizi remaja sangat penting untuk dijalankan.[2]

Evaluasi strategi promosi edukasi gizi remaja dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti survei, wawancara, atau observasi. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program promosi, menemukan kekurangan, dan memberikan solusi untuk memperbaiki program tersebut agar lebih efektif.[7]

Berikut ini adalah beberapa aspek yang perlu dievaluasi dalam strategi promosi edukasi gizi remaja:

1. Tujuan Program

Sebelum memulai promosi, pastikan tujuan program sudah jelas dan spesifik. Evaluasi harus mengukur sejauh mana program pembaruan ini telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada awalnya.

2. Jenis dan Kualitas Materi Promosi

Jenis materi promosi yang digunakan, seperti poster, brosur, dan leaflet perlu ditinjau kembali karena material ini harus digunakan untuk menyampaikan pesan kepada audiens. Oleh karena itu, materi promosi harus mudah diingat dan mudah dipahami oleh remaja untuk meningkatkan efektivitas promosi.

3. Audiens

Audiens dalam promosi edukasi gizi remaja adalah remaja dengan berbagai latar belakang dan tingkat pendidikan yang berbeda. Evaluasi dalam aspek ini harus mencakup memahami profil dan kebutuhan audiens sehingga pesan promosi yang disampaikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

4. Kanal Komunikasi

Penyampaian pesan melalui berbagai kanal komunikasi akan menghasilkan hasil yang berbeda. Evaluasi terhadap kanal komunikasi yang digunakan harus dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas kanal komunikasi tersebut dalam menyampaikan pesan kepada audiens.

5. Pengukuran Efektivitas

Efektivitas program harus diukur melalui evaluasi untuk mengetahui apakah program tersebut berhasil mencapai tujuannya atau tidak. Evaluasi dengan data kuantitatif seperti angka partisipasi, peningkatan pengetahuan, dan perubahan perilaku sebelum dan sesudah program perlu dilakukan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas program, evaluasi strategi promosi edukasi gizi remaja sangat penting dilakukan.[4] Dengan evaluasi yang akurat dan cermat, dapat ditemukan kekurangan dan solusi yang tepat untuk memperbaiki dan mengembangkan program promosi edukasi gizi remaja, sehingga pesan yang disampaikan dapat sampai dan berhasil memengaruhi perilaku dan pola makan yang lebih sehat pada generasi muda.[1]

3.5 Peran Tokoh Masyarakat dalam Strategi Promosi

Tokoh masyarakat merupakan seseorang yang memiliki peran dan kedudukan yang penting dalam sebuah lingkup sosial dan mereka di tunjuk baik secara formal maupun informal oleh masyarakat setempat karena memang mereka dianggap sebagai salah seorang yang memiliki pengaruh dan memiliki peran penting dalam membentuk opini dan membimbing masyarakat dalam mengadopsi perilaku atau pemikiran yang diinginkan, adapun ketua RT ketua RW hingga lurah atau kepala desa bisa di sebut sebagai tokoh masyarakat. Mereka ditunjuk baik secara formal maupun non formal oleh masyarakat setempat karena memang mereka dianggap sebagai salah seorang yang memiliki pengaruh dan memiliki peran penting dalam membentuk opini dan membimbing masyarakat dalam mengadopsi perilaku atau pemikiran yang diinginkan, dan dengan adanya tokoh masyarakat dalam suatu lingkungan masyarakat bisa menjadi lebih terarah dan tentram.[5]

Tokoh masyarakat memiliki peran penting dalam strategi promosi karena mereka dianggap sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Tokoh masyarakat dapat menjadi role model bagi orang lain dalam mempromosikan suatu hal dan membimbing masyarakat dalam mengadopsi perilaku atau pemikiran yang diinginkan. Selain itu, mereka memiliki akses dan pengaruh yang kuat terhadap masyarakat di sekitarnya sehingga pesan promosi dapat disampaikan dengan lebih efektif dan mudah diterima oleh masyarakat.

Dan dalam promosi kesehatan, tokoh masyarakat dapat memainkan peran penting dalam memberikan informasi dan mensosialisasikan program-program kesehatan serta dapat memfasilitasi kegiatan promosi kesehatan, memberikan dukungan moral dan motivasi untuk menerapkan perilaku kesehatan, dan mengadvokasi kebijakan yang mendukung Kesehatan. Jadi dengan melakukan pendekatan dan program kesehatan kepada tokoh masyarakat terlebih dahulu, maka secara bertahap masyarakat bisa menerima dan turut mensukseskan program-program yang ada sehingga dapat memudahkan penyelenggara dalam melaksanakan program program yang ada.

3.6 Peran Media Sosial dalam Strategi Promosi

Seiring dengan berkembangnya dunia teknologi media sosial memegang peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Hampir setiap jam tiap individu dari berbagai usia memegang gawai untuk bermain game hingga bersosial media. Dan dalam perkembangannya media sosial kerap menjadi pasar yang strategis bagi para entrepreneur hingga influencer karena selain memiliki jangkauan yang luas karena hampir berbagai kalangan usia sudah bermain media sosial dan hampir tiap waktu mereka berada di depan gawai dengan adanya berbagai fitur pendukung yang tersedia dalam aplikasi tersebut bisa menjadi peluang dalam mengatur strategi promosi. Dalam melebarkan bisnisnya entrepreneur menjadikan Instagram, WhatsApp, hingga tik tok sebagai media promosi produknya, dengan menyesuaikan trend yang ada dan strategi pengiklan yang unik sehingga dapat menarik minat target konsumen untuk menelusuri hingga membeli produknya. Maka dari itu media sosial memiliki peran yang penting dalam melaksanakan sebuah strategi promosi produk maupun program. Adapun hal-hal yang bisa dilakukan dalam mempromosikan program-program yaitu dengan menentukan target utama kita dalam program tersebut setelah itu di lanjut dengan analisis pasar dengan cara melihat apa yang sedang menjadi trend di media sosial.[7]

Setelah itu bisa mulai membuat iklan atau pamflet dengan semenarik mungkin kemudian bisa mulai mengupload iklan di platform media sosial atau mungkin agar lebih efektif bisa menggunakan iklan berbayar agar bisa menargetkan audiens dengan spesifik dan efektif.[4] Dengan demikian iklan tersebut bisa menarik pengguna media sosial untuk menelusuri lebih lanjut tentang program yang dipromosikan sehingga nantinya jika iklan tersebut menarik baginya ia bisa membagikan link atau postingan tersebut kepada rekan, kerabatnya, hingga pengikutnya sehingga program-program tersebut lebih di kenal oleh khalayak umum. Maka dengan strategi yang tepat, media sosial dapat menjadi alat yang kuat dalam promosi produk, layanan, atau merek, dan dapat membantu mencapai tujuan pemasaran dengan lebih efisien.

4. Kesimpulan

Puskesmas Driyorejo telah melakukan beberapa strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya gizi seimbang. Namun, evaluasi terhadap keberhasilan strategi promosi tersebut juga perlu dilakukan secara berkala, seperti dengan melakukan skrining status gizi kesehatan pada siswa siswi setiap tahunnya dan skrining kadar Hb pada remaja putri. Kolaborasi dengan tokoh masyarakat dan melibatkan organisasi di lingkungan masyarakat seperti PKK dan Karang Taruna juga dapat menjadi strategi promosi yang efektif untuk remaja. Dengan adanya strategi promosi yang efektif, diharapkan kesadaran remaja akan pentingnya gizi seimbang dapat meningkat dan mampu mencegah terjadinya stunting pada remaja.

Dalam hal ini, Puskesmas Driyorejo menggunakan strategi promosi yang efektif meliputi edukasi gizi yang menyenangkan dan interaktif, peran aktif orang tua dan keluarga, dukungan dan fasilitas di sekolah, serta pemanfaatan media sosial dan teknologi.[1] Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi remaja untuk menjaga pola makan yang sehat dan seimbang, sehingga tercipta generasi muda yang memiliki kesehatan gizi yang optimal. Evaluasi strategi promosi edukasi gizi remaja sangat penting dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program. Dengan evaluasi yang akurat dan cermat, dapat ditemukan kekurangan dan solusi yang tepat untuk memperbaiki dan mengembangkan program promosi edukasi gizi remaja, sehingga pesan yang disampaikan dapat sampai dan berhasil memengaruhi perilaku dan pola makan yang lebih sehat pada generasi muda.[2]

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa artikel tersebut menunjukkan strategi promosi gizi pada remaja yang efektif untuk meningkatkan pola hidup sehat pada remaja dan meningkatkan kesadaran tentang gizi seimbang dengan menggunakan berbagai media promosi yaitu kegiatan aksi bergizi, sosialisasi dan workshop dengan bahasa yang mudah di pahami dan penyampaian informasi secara berkala kepada remaja masyarakat juga harus berperan aktif dalam mendukung program promosi gizi remaja agar remaja memiliki pemahaman dan keterampilan gizi yang baik dalam rangka menjaga kesehatan dan produktivitasnya di kemudian hari. semua pihak harus berperan aktif dalam dalam mempromosikan gizi rehat bagi remaja untuk menjaga kesehatan di masa depan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- [1] N. Gifari, “Edukasi Pentingnya Gizi Seimbang dan Aktivitas Fisik Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular,” Universitas Esa Unggul, Jakarta, 2019.
- [2] O. G. M. Wijaya, “Pentingnya Pengetahuan Gizi Untuk Asupan Makan Yang Optimal Pada Atlet Sepak Bola,” *Nutrition Research and Development*, vol. 01, no. 01, pp. 24-25, 2021.
- [3] S. I. Niara, “Pencegahan Obesitas pada Remaja Melalui Intervensi Promosi Kesehatan: Studi Literatur,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, vol. 14, no. 2, p. 97, 2022.
- [4] Nurbaya, "Peningkatan Pengetahuan Gizi dan Anemia pada Remaja melalui Pelatihan," *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 1, 2023.
- [5] R. Yuningsi, “Strategi Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan,” *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, vol. 10, no. 2, 2019.
- [6] STRATEGI KOMUNIKASI PERUBAHAN SOSIAL DAN PERILAKU: MENINGKATKAN GIZI REMAJA DI INDONESIA, Jakarta: UNICEF INDONESIA, 2021.
- [7] P. D. S. N. M. H, PROMOSI KESEHATAN DI SEKOLAH, Jakarta, 2008.
- [8] I. Waluyani, “Pengaruh Pengetahuan, Pola Makan, dan Aktivitas Fisik Remaja Terhadap Status,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 1, no. 1, 2022.
- [9] R. G. Setyabudi, “Analisis Strategi Promosi Kesehatan dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah,” *Jurnal Komunikasi*, vol. 12, no. 1, pp. 82-92, 2017.
- [10] M. D. Laksmi, “LITERATURE REVIEW : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN GIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERUBAHAN POLA KONSUMSI SAYUR DAN BUAH PADA REMAJA,” *Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 1, no. 6, pp. 685-689, 2021.
- [11] D. I. Amareta, “Pendampingan Kader Kesehatan Remaja dalam Pencegahan Anemia pada Remaja Putri,” p. 152, 2018.
- [12] Fitriana, “Evaluasi Program Tablet Penambah Darah pada Remaja Putri,” *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, vol. 2, no. 3, pp. 200-202, 2019.